

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari beberapa pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948 terjadi dikarenakan adanya beberapa faktor yang melatarbelakangi yakni faktor ideologi karena PKI ingin menanamkan paham komunis di Indonesia. Faktor politik yang terkait dengan kekuasaan, karena PKI ingin menguasai Indonesia dan mendirikan negara komunis di Indonesia. Faktor sosial-ekonomi yang berhubungan erat dengan massa (pengikut), PKI ingin memperoleh pengikut sebanyak-banyaknya serta meraup keuntungan ekonomi untuk mendukung terwujudnya visi-misi partai.
2. PKI melakukan pemberontakan di Madiun dengan cara mengencarkan perampokan, kerusuhan, penculikan dan pembunuhan. Sasaran pembunuhan PKI adalah tokoh-tokoh pemerintahan, tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama. Namun PKI juga membunuh siapa saja yang tidak menjadi pengikutnya dan bersikap kontra dengannya.

3. Dalam pemberantasan pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948, Masyumi berperan sebagai informan bagi pasukan Siliwangi yang merupakan pasukan kiriman dari pemerintah pusat. Secara fisik yang memberantas pemberontak PKI adalah pasukan Siliwangi. Namun secara ideologi, Masyumi lah yang memberantas PKI dan juga paham komunisme di Indonesia. Meskipun pada saat itu juga terdapat organisasi lain yang membantu pasukan Siliwangi. Tetapi siapa pun mereka (organisasi Islam), mereka tetap tercatat sebagai anggota Masyumi karena pada tahun 1948 hanya partai Masyumi yang dianggap sah oleh pemerintah.
4. Masyarakat Madiun merupakan masyarakat yang abangan, sehingga mudah sekali dipengaruhi paham-paham baru dari luar. Hal ini terbukti dari perolehan suara pada pemilu 1955 yang mana 50% dari masyarakat Madiun lebih memilih partai yang bergenre non Islam. Sedangkan implikasi politik yang terjadi pada umat Islam di Madiun menjadi lebih kuat karena melihat motivasi dari Masyumi. Sayangnya ketertarikan masyarakat Madiun pada partai politik Islam masih sangat kecil, sehingga partai politik Islam di Madiun tidak mampu berkembang pesat karena faktor pengikut.

B. Saran-saran

Setelah memaparkan beberapa pembahasan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengalaman sejarah menunjukkan bahwa betapa kejamnya pemberontakan Partai Komunisme Indonesia (PKI) di Madiun pada tahun 1948 tersebut. Meskipun PKI atau paham komunisme telah dilarang di Indonesia, tetapi umat Islam tetap perlu mewaspadaai kemunculan komunisme kembali ke Indonesia.
2. Pendidikan agama perlu ditanamkan secara intensif, hal tersebut untuk membentengi umat agar tidak terpengaruh oleh paham dan ideologi lain yang menyesatkan. Terutama terhadap generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa.
3. Perjuangan dan kegigihan Masyumi harusnya perlu ditumbuhkan lagi dalam dunia perpolitikan di Indonesia. Karena Masyumi adalah partai politik yang sangat memikirkan kesejahteraan rakyat di Indonesia sesuai dengan aqidah Islam.
4. Karya tulis tentang peran Masyumi dalam penumpasan pemberontakan PKI di Madiun tahun 1948 masih sangat terbatas. Kalaupun ada sejarawan yang menemukan data baru dan menulis sejarah dengan tema yang sama, maka itu akan sangat membantu bagi para pecinta sejarah dan generasi muda.